



LOGHAT ARABI

Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



Pengaruh Model *Think Talk Write* (TTW) dan *Self-Help* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik/The Effect of the Think Talk Write (TTW) Model and Students' Self-Help on Arabic Language Learning Outcomes

Rifki Alwi Okta Dinata^{1*}, M. Afif Amrullah²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

Article Information:

Received : 23 Juni 2025

Revised : 28 Desember 2025

Accepted : 30 Desember 2025

Keywords:

Learning Outcome;

Learning Model;

Think Talk Write Learning Model

Abstract: This study aims to analyze the effect of the Think Talk Write (TTW) learning model on Arabic language learning outcomes by considering students' levels of self-help at SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. The main problems identified are the low academic achievement in Arabic and the lack of learner autonomy. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design. Data were collected through an Arabic learning achievement test and a self-help questionnaire, both of which were validated for reliability and validity. Data were analyzed using Two-Way ANOVA to determine the main effects and possible interaction between the learning model and students' self-help on learning outcomes. The results showed that both the TTW model and self-help levels had significant independent effects on learning outcomes ($p < 0.05$), but no significant interaction was found between them ($p = 0.173$). The study recommends the broader implementation of the TTW model along with learning strategies that foster students' self-regulated learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar bahasa Arab dengan mempertimbangkan tingkat kemandirian belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Masalah utama yang diidentifikasi adalah rendahnya prestasi akademik dalam bahasa Arab dan kurangnya otonomi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental. Data dikumpulkan melalui tes prestasi belajar bahasa Arab dan kuesioner kemandirian belajar, yang keduanya telah divalidasi reliabilitas dan validitasnya. Data dianalisis menggunakan *Two-Way* ANOVA untuk menentukan pengaruh utama dan kemungkinan interaksi antara model pembelajaran dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik model TTW maupun tingkat kemandirian belajar memiliki pengaruh independen yang signifikan terhadap hasil belajar ($p < 0,05$), tetapi tidak ditemukan interaksi yang signifikan di antara keduanya ($p = 0,173$). Penelitian ini merekomendasikan penerapan model TTW yang lebih luas bersama dengan strategi pembelajaran yang mendorong pembelajaran mandiri siswa.

*Correspondence Address:

rifkialwi659@gmail.com



Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 6, No. 2, Desember 2025 | DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v6i2.501>

This is an open access journal, licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>

Pendahuluan

Pembelajaran abad ke-21 menuntut pendekatan yang mampu menumbuhkan kemandirian, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Untuk mencapai tujuan ini, berbagai strategi inovatif dalam pendidikan diperlukan, termasuk peran aktif guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung.¹ Bahasa menjadi elemen penting dalam proses ini, bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir dan membangun karakter. Keberadaan bahasa yang kaya sebagai pengantar pengetahuan adalah fundamental, terutama dalam pendidikan yang menekankan kemampuan berpikir kritis dan inovasi.² Bahasa Arab, dalam konteks Islam, memiliki posisi istimewa sebagai bahasa wahyu dan pintu gerbang untuk memahami ajaran serta khazanah keilmuan Islam. Penguasaan bahasa Arab memungkinkan pengajaran yang lebih dalam mengenai nilai-nilai keislaman dan memperkuat identitas serta karakter peserta didik.³

Tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan saat ini adalah pentingnya penyediaan pembelajaran yang tidak hanya berkualitas tetapi juga relevan dengan perkembangan zaman.⁴ Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, dan berpikir kritis dapat dicapai melalui inovasi yang berfokus pada integrasi kurikulum yang lebih holistik.⁵ Dalam konteks ini, pendidikan berbasis budaya, seperti pemahaman terhadap bahasa Arab, diharapkan dapat membekali siswa dengan soft skills yang diperlukan dalam menghadapi

¹ Makhrus et al., “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Terhadap Kesiapan Guru Sebagai ‘Role Model’ Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Ipa SMP.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa* 5, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i1.171>; Rosyid and Mubin, “Pembelajaran Abad 21: Melihat Lebih Dekat Inovasi Dan Implementasinya Dalam Konteks Pendidikan Indonesia.” *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v7i1.586>.

² Susantun, “Pengembangan Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran PPKn Di Sekolah Menengah Pertama.” *DeCive* 3, no. 2 (2023): 39–44. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i2.1845>; Septiani and Susanti, “Urgensi Pembelajaran Inkuiri Di Abad Ke 21: Kajian Literatur.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.7784>.

³ Sudin, “Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional Dalam Kilasan Sejarah Singkat.” *Tribakti Jurnal Pemikiran Keislaman* 23, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.33367/tribakti.v23i2.31>; Ilma, “Manajemen Pendidikan Kreatif Pesantren Dalam Menumbuhkan Soft Skill Santri Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon.” *Tanzhimuna* 4, no. 1 (2024): 21–33. <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v4i1.327>.

⁴ Elitasari, “Kontribusi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9508–16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4120>; Tari and Hutapea, “Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di Era Digital.” *Kharisma Jurnal Ilmiah Teologi* 1, no. 1 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.54553/kharisma.v1i1.1>.

⁵ Muliadi and Nasri, “Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2420–27. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>; Rosyid and Mubin, “Pembelajaran Abad 21: Melihat Lebih Dekat Inovasi Dan Implementasinya Dalam Konteks Pendidikan Indonesia.” *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v7i1.586>.

tantangan global.⁶ Oleh karena itu, pengajaran bahasa, termasuk Bahasa Arab, harus dijadikan salah satu prioritas dalam kurikulum pendidikan untuk mendukung perkembangan komprehensif peserta didik di abad ke-21.⁷

Namun, di lapangan, pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menghadapi banyak tantangan. Di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, hanya 35% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, memahami struktur bahasa, serta menguasai keterampilan dasar istima', kalam, qira'ah, dan kitabah. Pendekatan yang dominan berpusat pada guru membuat siswa pasif, menurunkan minat belajar dan hasil belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif dan mendorong keterlibatan berpikir. Salah satu model yang relevan adalah *Think Talk Write* (TTW), yang mengintegrasikan proses berpikir, berdiskusi, dan menulis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa TTW mampu meningkatkan keterampilan menulis, berpikir kritis, serta interaksi sosial siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika.⁸ Namun, penerapan TTW dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di SMK masih minim, terutama jika dikaitkan dengan variabel psikologis seperti *self-help* atau kemandirian belajar.

Self-help merupakan kemampuan peserta didik untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri, mulai dari perencanaan, monitoring, hingga evaluasi. Beberapa studi menunjukkan bahwa *self-help* berkontribusi positif terhadap hasil belajar, terutama dalam situasi pembelajaran daring maupun tatap muka.⁹ Oleh karena itu, mengkaji interaksi antara model TTW dan tingkat *self-help* menjadi penting untuk menemukan strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif secara metodologis, tetapi juga responsif terhadap karakteristik peserta didik.

⁶ Adhe et al., "Pengaruh Kegiatan Membatik Teknik Cap Berbasis Loosepart Terhadap Kreativitas Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7777–84. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5492>.

⁷ Mujakir, "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar." *Lantanida Journal* 3, no. 1 (2017): 82. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i1.1443>; Hardiyanti, "Aplikasi Bermain Berdasarkan Kegiatan Seni Lukis Untuk Stimulasi Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 2 (2020): 134–39. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.31664>; Hafizhah, "Inovasi Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0," 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ag4ph>.

⁸ Nasrulloh and Umardiyah, "The Effectiveness of Think-Talk-Write (TTW) Learning Strategy in the Critical Thinking and Mathematical Communication," 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.108>.

⁹ Romli, Nopiyanti, and Yusuf, "Optimizing the Use of E-Worksheet and PHET Simulation in Science Learning during the Covid-19 Pandemic." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 10, no. 1 (2019): 115–25. <https://doi.org/10.23960/jpf.v10.n1.202211>.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan pendekatan TTW dengan aspek kemandirian belajar dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SMK. Belum banyak penelitian yang secara eksplisit menguji pengaruh gabungan keduanya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan tingkat *self-help* terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan, serta kontribusi teoretis bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan kontekstual.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) tipe *posttest-only control group design* untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Desain ini juga mempertimbangkan tingkat *self-help* peserta didik sebagai variabel kovariat. Pendekatan ini relevan karena dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana metode pembelajaran tertentu memengaruhi hasil akademik peserta didik, sebagaimana dicontohkan dalam studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat berkontribusi pada pencapaian belajar yang lebih baik.¹⁰ Implementasi model TTW diyakini mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif, sehingga dapat memperbaiki pemahaman dan penguasaan terhadap keterampilan bahasa Arab.¹¹

Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, terdiri atas dua kelas: XI TKJ 2 (29 peserta didik, kelompok eksperimen) dan XI AK (31 peserta didik, kelompok kontrol). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada capaian KKM Bahasa Arab yang rendah (35%) dan keragaman karakteristik siswa SMK yang representatif untuk uji coba model TTW. Lokasi yang

¹⁰ Abdullah et al., "The Effect of Differentiated Learning Method on Students' Achievement in Writing Skills in Learning Arabic As a Foreign Language." *International Journal of Research in Education Methodology* 6, no. 2 (2015): 889–95. <https://doi.org/10.24297/ijrem.v6i2.3884>.

¹¹ Syatiana and Erwin, "Investigating Learning Outcome Based on a Model of English Teaching of Indonesian Elementary Students." *JEES (Journal of English Educators Society)* 6, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.21070/jees.v6i2.1110>.

relevan meningkatkan validitas eksternal hasil penelitian¹². Model TTW terbukti meningkatkan hasil belajar, berpikir kritis, dan kolaborasi dalam berbagai konteks pembelajaran.¹³

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap: (1) perlakuan, di mana kelompok eksperimen diajar dengan model TTW (*think-talk-write*), dan kelompok kontrol dengan metode ceramah; serta (2) evaluasi, melalui posttest untuk mengukur hasil belajar Bahasa Arab. Posttest digunakan untuk mengetahui efektivitas.¹⁴ Selain itu, peserta juga mengisi angket *self-help* untuk menilai kemandirian belajar, yang dianalisis sebagai variabel kovariat. Kemandirian belajar terbukti berkorelasi positif dengan hasil akademik.

Terdapat dua instrumen utama dalam penelitian ini, yaitu: (1) tes hasil belajar Bahasa Arab berupa pilihan ganda dan uraian berdasarkan kompetensi dasar, serta (2) skala *self-help* untuk mengukur kemandirian belajar. Validitas isi dikaji melalui *expert judgment*, dan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha ($\alpha = 0,83$ untuk tes; $\alpha = 0,81$ untuk skala *self-help*), menunjukkan konsistensi yang tinggi. Skala *self-help* mengukur aspek seperti regulasi diri dan motivasi, dan telah terbukti berhubungan dengan prestasi akademik.¹⁵

Adapun data penelitian dianalisis menggunakan ANOVA dua jalur setelah memenuhi asumsi normalitas, homogenitas, dan linearitas. Validitas instrumen diuji menggunakan *expert judgment*.¹⁶ Reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha.¹⁷ Skala *self-help* menggunakan skala Likert 4 poin mencakup inisiatif, pemecahan masalah, dan

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (2010); Makhrus et al., "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Terhadap Kesiapan Guru Sebagai 'Role Model' Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Ipa SMP." *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa* 5, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i1.171>.

¹³ Mahmudin Sudin, "Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional Dalam Kilasan Sejarah Singkat." *Tribakti Jurnal Pemikiran Keislaman* 23, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.33367/tribakti.v23i2.31>.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

¹⁵ Fatika Anintia Utami and Hilma Fitriyani, "Self-Help Book Untuk Meningkatkan Regulasi Emosi Dengan Menggunakan Treatment Emotion-Focused Therapy Pada Peserta Didik Korban Perundungan Kelas Xi Di Sma Negeri 112 Jakarta." *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling* 8, no. 2 (2019): 151–59. <https://doi.org/10.21009/insight.082.05>.

¹⁶ Srirahayu and Arty, "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Asesmen Kinerja Literasi Sains Pelajaran Fisika Berbasis STEM." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 22, no. 2 (2018): 168–81. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.20270>.

¹⁷ Pratiwi, Khoiriyah, and Hanifah, "Pengembangan Dan Validasi Kueisoner Untuk Mengukur Kepuasan Pasien Terhadap Penerapan Telefarmasi Di Apotek." *Jops (Journal of Pharmacy and Science)* 7, no. 1 (2023): 123–35. <https://doi.org/10.36341/jops.v7i1.4194>.

regulasi diri, dengan hasil $\alpha = 0,81$ ¹⁸. Validitas isi didukung oleh *Content Validity Index* (CVI) yang kuat.¹⁹

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket *Self-help*

Untuk menjamin kualitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen angket *Self-help*. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson antara skor setiap butir dengan total skor responden. Sementara itu, reliabilitas diukur dengan koefisien *Cronbach's Alpha* guna mengetahui konsistensi internal antar butir dalam instrumen. Penelitian yang dilakukan oleh Fithri²⁰ menunjukkan bahwa uji validitas dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dan korelasi Pearson terbukti efektif untuk mengukur instrumen survei dalam konteks kesehatan. Selain itu, studi oleh Yu²¹ juga menekankan pentingnya pengujian validitas dan reliabilitas dalam pengembangan kuesioner untuk memastikan akurasi hasil yang diperoleh melalui instrumen tersebut.

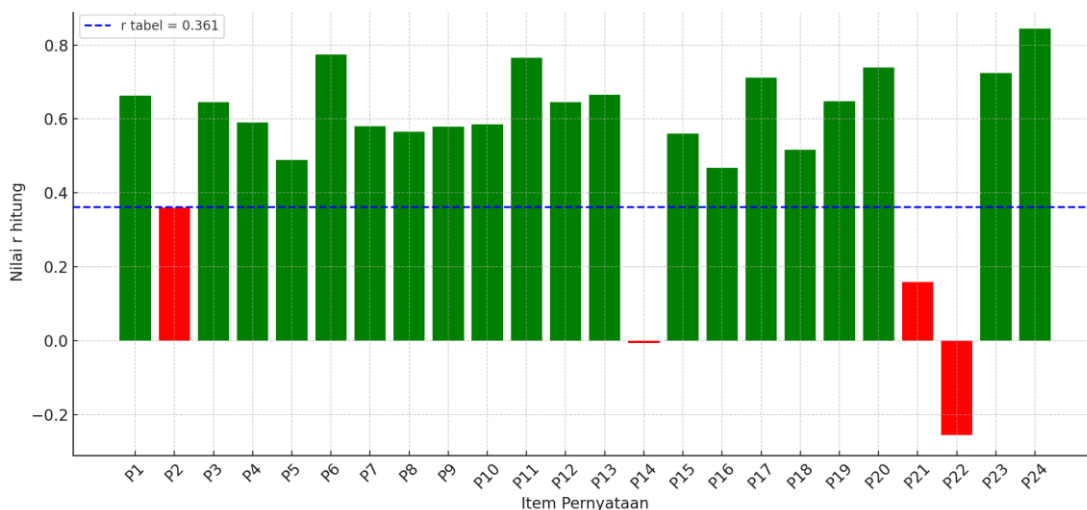
Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar dari 24 item dalam angket memiliki nilai korelasi (r-hitung) di atas nilai kritis r-tabel sebesar 0.361 (untuk $n = 20$, $\alpha = 0.05$). Misalnya, item P1 memiliki r-hitung sebesar 0.663 ($p = 0.0014$), item P3 sebesar 0.645 ($p = 0.0021$), dan item P4 sebesar 0.591 ($p = 0.0061$), yang semuanya termasuk kategori valid. Hanya sedikit item, seperti P2 (r-hitung = 0.360), yang berada tepat di ambang batas atau sedikit di bawahnya, sehingga memerlukan pertimbangan lanjutan. Secara umum, instrumen ini dapat dikatakan valid secara empiris untuk mengukur aspek *Self-help* peserta didik. Hasil uji validitas item angket disajikan pada Gambar 1.

¹⁸ Astiwi, Antara, and Agustiana, "Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Pada Mata Pelajaran PPKn." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 3 (2020): 459. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29457>.

¹⁹ Sugiharni, "Pengujian Validitas Konten Media Pembelajaran Interaktif Berorientasi Model Creative Problem Solving." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 88. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15378>.

²⁰ Fithri, Athiyah, and Zairina, "The Development and Validation of the Health Belief Model Questionnaire for Measuring Factors Affecting Adherence in the Elderly With Hypertension." *Journal of Basic and Clinical Physiology and Pharmacology* 32, no. 4 (2021): 415–19. <https://doi.org/10.1515/jbcpp-2020-0459>.

²¹ Yu et al., "Development and Validation of a Sunlight Exposure Questionnaire for Urban Adult Filipinos." *Epidemiology and Health* 40 (2018): e2018050. <https://doi.org/10.4178/epih.e2018050>.



Gambar 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket *Self-help*

Berdasarkan Gambar 1, sebagian besar item dalam angket self-help memiliki nilai korelasi yang melebihi batas r -tabel (0.361), yang menunjukkan validitas item secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap pernyataan dalam angket mampu merepresentasikan konstruk self-help secara akurat dan dapat digunakan untuk mengukur kemandirian belajar peserta didik secara andal.

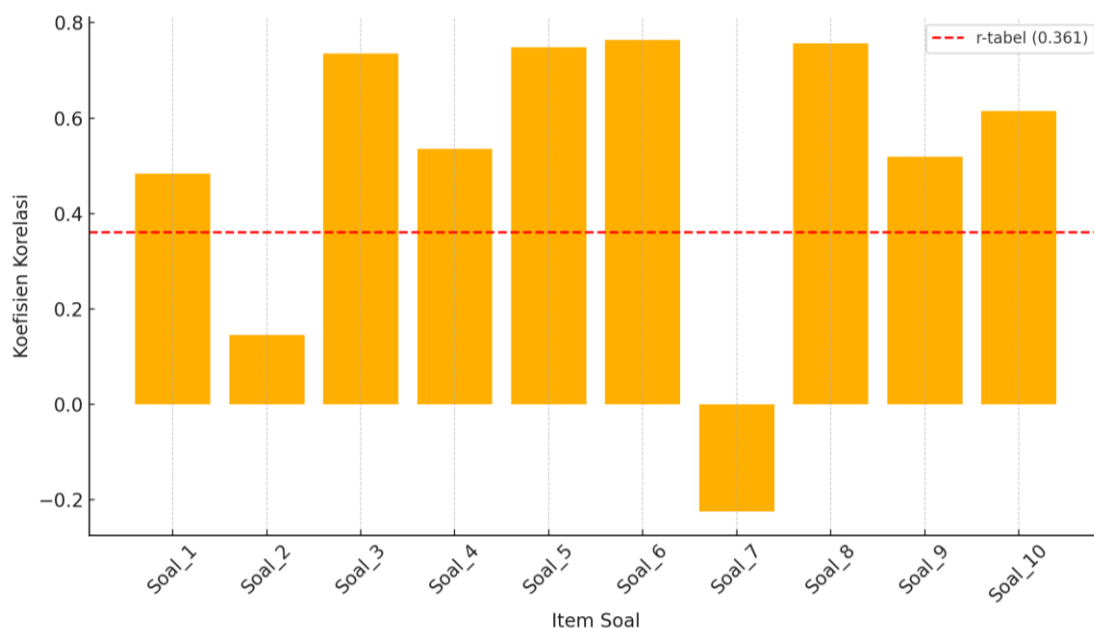
Jadi instrumen angket dalam penelitian ini dapat disimpulkan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur konstruk *self-help* secara tepat dan konsisten, serta dapat digunakan untuk mengidentifikasi pengaruhnya terhadap hasil belajar Bahasa Arab dalam konteks penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Bahasa Arab

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar Bahasa Arab disusun dalam bentuk angket dengan sepuluh butir pernyataan (Soal_1 hingga Soal_10) yang mengacu pada indikator pencapaian kompetensi dalam mata pelajaran tersebut. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, instrumen ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kualitas alat ukur.

Uji validitas dilakukan dengan pendekatan korelasi *Pearson Product Moment* antara skor masing-masing butir dengan skor total responden. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebagian besar butir memiliki nilai koefisien korelasi (r -hitung) yang melebihi r -tabel sebesar 0,361 (dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 orang dan taraf signifikansi 5%). Hal ini menunjukkan bahwa item-item tersebut dapat dikategorikan valid, artinya secara empiris mampu mengukur aspek hasil belajar yang

dimaksud. Oleh karena itu, instrumen ini layak digunakan dalam konteks penelitian yang lebih luas.



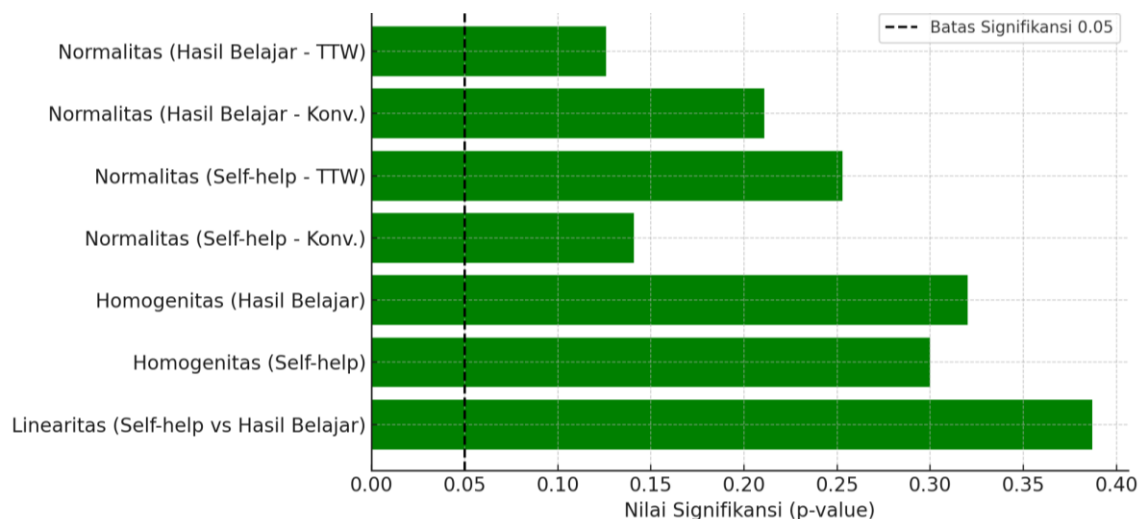
Gambar 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Bahasa Arab

Gambar 2 menunjukkan grafik batang nilai koefisien korelasi Pearson (r -hitung) antara setiap item soal (Soal_1 hingga Soal_10) dalam angket hasil belajar Bahasa Arab dengan total skor responden. Grafik ini digunakan untuk menilai validitas butir soal. Garis horizontal merah menandai nilai r -tabel sebesar 0,361 ($n = 20$; $\alpha = 0,05$). Item dengan r -hitung di atas r -tabel dianggap valid karena menunjukkan korelasi signifikan, sedangkan yang di bawahnya perlu direvisi. Mayoritas item melampaui batas validitas, menandakan bahwa sebagian besar butir soal disusun dengan baik dan sesuai konstruk yang diukur. Namun, beberapa item mendekati atau di bawah r -tabel perlu ditinjau ulang. Uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,81, termasuk tinggi, yang mencerminkan konsistensi internal antarbutir. Dengan demikian, instrumen ini valid dan reliabel serta layak digunakan untuk mengukur hasil belajar Bahasa Arab secara akurat.

Hasil Belajar Bahasa Arab ditinjau dari *Self-help* Peserta Didik

Sebelum dilakukan analisis ANOVA dua jalur, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap beberapa prasyarat yang harus dipenuhi, yaitu normalitas, homogenitas varians, dan linearitas hubungan antar variabel. Untuk memberikan gambaran yang lebih ringkas dan visual mengenai hasil uji prasyarat yang dilakukan,

berikut ditampilkan grafik batang nilai signifikansi (p-value) dari masing-masing uji normalitas, homogenitas varians, dan linearitas. Garis vertikal putus-putus menunjukkan batas signifikansi 0,05. Seluruh uji menghasilkan nilai p di atas batas tersebut, yang berarti semua asumsi dasar ANOVA dua jalur telah terpenuhi. Visualisasi lengkap ditampilkan pada Gambar 3 berikut



Gambar 3. Visulisasi Uji prasyarat ANOVA dua jalur

Berdasarkan Gambar 3, seluruh uji prasyarat ANOVA dua jalur terpenuhi, ditunjukkan oleh nilai signifikansi ($p > 0,05$) pada uji normalitas, homogenitas varians, dan linearitas. Levene's Test menunjukkan varians homogen, dengan nilai p sebesar 0,320 untuk hasil belajar dan 0,300 untuk self-help. Uji linearitas antara self-help dan hasil belajar juga memenuhi syarat, dengan $p = 0,387$. Dengan demikian, data layak dianalisis menggunakan ANOVA dua jalur. Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh utama model pembelajaran dan self-help, serta interaksi di antara keduanya terhadap hasil belajar Bahasa Arab, baik secara mandiri maupun kombinatif. Hasilnya ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji ANOVA dua jalur

Sumber Variasi	df	F	Sig. (p)	Interpretasi
Model Pembelajaran (TTW vs Konv.)	1	69.301	0.000	Pengaruh utama signifikan
<i>Self-Help</i> (Rendah, Sedang, Tinggi)	2	117.874	0.000	Pengaruh utama signifikan
Interaksi Model × Self-Help	2	1.816	0.173	Tidak terdapat interaksi yang signifikan
Error	53	—	—	—

Hasil analisis ANOVA dua jalur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa baik model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) maupun tingkat *self-help* memberikan pengaruh utama yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Nilai signifikansi $p = 0,000$ dengan $F = 69,301$ menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model TTW memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan TTW, yang menggabungkan aktivitas berpikir, berdiskusi, dan menulis secara aktif, mampu meningkatkan pemahaman konsep serta penguasaan Bahasa Arab secara lebih efektif. Selain itu, tingkat *self-help* juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $p = 0,000$ dan $F = 117,874$. Peserta didik dengan tingkat *self-help* yang lebih tinggi cenderung memiliki capaian akademik yang lebih baik karena mereka mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk dalam hal inisiatif, regulasi diri, dan ketekunan belajar. Sementara itu, analisis interaksi antara kedua variabel menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi signifikan antara model pembelajaran TTW dan tingkat *self-help* ($p = 0,173$; $F = 1,816$). Artinya, pengaruh model TTW terhadap hasil belajar bersifat konsisten di seluruh tingkat *self-help*, dan demikian pula sebaliknya. Dengan kata lain, keduanya memberikan kontribusi secara independen terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil kajian sebelumnya Model TTW juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menulis, dan komunikasi peserta didik.²² Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif melalui tahapan berpikir individu, diskusi, dan penulisan, yang sesuai dengan teori konstruktivistik sosial Vygotsky. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pendekatan kolaboratif ini memperkuat pemahaman kosakata dan struktur bahasa serta mendorong eksplorasi pengetahuan dan motivasi belajar.²³

TTW tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa.²⁴ Sementara itu, peserta didik dengan

²² Nasrulloh and Umardiyah, "The Effectiveness of Think-Talk-Write (TTW) Learning Strategy in the Critical Thinking and Mathematical Communication," 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.108>.

²³ Rosyid and Mubin, "Pembelajaran Abad 21: Melihat Lebih Dekat Inovasi Dan Implementasinya Dalam Konteks Pendidikan Indonesia." *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v7i1.586>.

²⁴ Ilma, "Manajemen Pendidikan Kreatif Pesantren Dalam Menumbuhkan Soft Skill Santri Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon." *Tanzhimuna* 4, no. 1 (2024): 21–33. <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v4i1.327>.

self-help tinggi lebih mampu mengelola strategi belajar secara mandiri, termasuk inisiatif dan regulasi diri, baik dalam pembelajaran daring maupun tatap muka.²⁵

Namun, tidak ditemukan interaksi signifikan antara TTW dan *self-help* ($p = 0,173$), yang berarti pengaruh keduanya bersifat independen. Efektivitas TTW tidak tergantung pada tingkat kemandirian siswa, dan begitu pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan prinsip *Universal Design for Learning* (UDL), yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang inklusif dan adaptif untuk berbagai karakteristik peserta didik. Prinsip UDL menunjukkan bahwa strategi seperti TTW mampu mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam dan menciptakan pengalaman belajar yang setara bagi semua siswa. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara strategi instruksional dan karakteristik psikologis peserta didik. Secara praktis, temuan ini mendorong penerapan TTW serta pengembangan self-help melalui pelatihan metakognitif, refleksi, dan motivasi intrinsik.

Pembahasan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas XI. Uji ANOVA dua jalur mengonfirmasi bahwa baik model pembelajaran TTW maupun tingkat self-help memiliki pengaruh utama yang signifikan terhadap hasil belajar ($p < 0,05$). Sebaliknya, interaksi antara keduanya tidak signifikan ($p = 0,173$), yang berarti pengaruh masing-masing variabel bersifat independen. Dengan demikian, model TTW efektif digunakan untuk semua tingkat self-help, dan tingkat *self-help* tetap memberi kontribusi positif terlepas dari model pembelajaran yang diterapkan.

Temuan ini mendukung literatur sebelumnya yang menegaskan efektivitas pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan hasil akademik dan keterlibatan siswa secara aktif²⁶. Model TTW mendorong peserta didik untuk berpikir mandiri, berdiskusi, dan menulis sebagai bentuk konstruksi pemahaman. Proses ini memungkinkan

²⁵ Estiningtyas, Rochani, and Nurmala, "Bimbingan Klasikal Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Self-Help Skills Pada Anak Usia Dini." *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1823–31. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1020>.

²⁶ Ariani and Valiantien, "Collaborative Learning for Enhancing Student Academic Achievement in Online Grammar Class: An Experimental Study." *Journal of English as a Foreign Language Teaching and Research* 2, no. 1 (2022): 50–58. <https://doi.org/10.31098/jefltr.v2i1.841>.

internalisasi konsep Bahasa Arab secara bermakna,²⁷ sekaligus melibatkan aspek sosial dan emosional yang berdampak positif terhadap keterlibatan belajar.²⁸

Secara empiris, efektivitas TTW juga telah dibuktikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi.²⁹ Prinsip dasar TTW terbukti lintas kontekstual dan berhasil diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk pembelajaran bahasa.³⁰ Sementara itu, temuan bahwa *self-help* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar juga menguatkan pandangan bahwa kemandirian belajar merupakan elemen penting dalam pendidikan. Peserta didik dengan tingkat *self-help* tinggi menunjukkan kemampuan regulasi diri, inisiatif, dan motivasi internal yang lebih kuat dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, hal tersebut terlihat dari capaian hasil belajar yang lebih tinggi pada kelompok peserta didik dengan *self-help* yang baik.

Menariknya, tidak adanya interaksi signifikan antara TTW dan *self-help* menandakan bahwa model TTW bersifat inklusif dan dapat diterapkan secara efektif pada peserta didik dengan berbagai tingkat kemandirian belajar. Ini sejalan dengan prinsip *Universal Design for Learning* (UDL), yang mendorong penerapan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan adaptif terhadap perbedaan individu. UDL memastikan bahwa semua peserta didik memperoleh akses yang setara terhadap pengalaman belajar yang berkualitas.

Faktor lain yang turut memengaruhi efektivitas pembelajaran adalah lingkungan belajar. Sekolah dengan pendekatan *teacher-centered* cenderung tidak mendukung berkembangnya *self-help*. Sebaliknya, pembelajaran aktif dan reflektif mampu menumbuhkan kemandirian belajar secara lebih efektif.³¹ Lingkungan belajar yang

²⁷ Cahya et al., "Improving Collaboration and Cognitive Learning Outcomes of Biology Students Using PBL Through Lesson Study." *International Social Sciences and Humanities* 2, no. 2 (2023): 386–93. <https://doi.org/10.32528/issn.v2i2.268>.

²⁸ Yuliana et al., "Systematic Literature Review: Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 6 (2024): 5365–71. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4482>.

²⁹ Purwaty, Marlina, and Fitrianti, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW)." *Biomatika Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 245–54. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i2.1362>.

³⁰ Ainin, Mulyono, and Syahputra, "Development of Cooperative Learning Think-Talk-Write (TTW) Models Based on Batak Culture to Improve Students' Mathematical Critical Thinking Ability." *Al-Jabar Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2020): 287–98. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v11i2.7289>.

³¹ Nokes-Malach et al., "Prior Preparation and Motivational Characteristics Mediate Relations Between Gender and Learning Outcomes in Introductory Physics," 2019. <https://doi.org/10.1119/perc.2018.pr.nokes-malach>.

mendukung juga terbukti meningkatkan efikasi diri siswa dan berdampak langsung terhadap pencapaian akademik.³²

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh model atau strategi tunggal, melainkan oleh kombinasi antara pendekatan instruksional yang tepat dan karakteristik internal peserta didik. Oleh karena itu, guru diharapkan tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangun suasana belajar yang menumbuhkan kompetensi sosial, afektif, dan reflektif peserta didik.³³

Berdasarkan keseluruhan hasil dan temuan empiris, model TTW dapat disimpulkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif, fleksibel, dan inklusif untuk pembelajaran Bahasa Arab. Sementara itu, penguatan self-help tetap menjadi komponen penting dalam mendukung capaian akademik peserta didik. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi peran variabel lain, seperti motivasi belajar, efikasi diri, dan persepsi terhadap pelajaran Bahasa Arab, sebagai faktor mediasi atau moderasi dalam efektivitas model pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis ANOVA dua jalur, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model TTW menunjukkan capaian hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa TTW merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbahasa Arab secara aktif, reflektif, dan kolaboratif.

Selain itu, tingkat *self-help* atau kemandirian belajar peserta didik juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Peserta didik dengan *self-help* tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik, karena memiliki kemampuan regulasi diri dan inisiatif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penguatan

³² Rapi, Widiarini, and Suastra, "The Effect of Self-Assessment With Inquiry Learning Model to Self-Efficacy and Physics Learning Outcomes," 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211222.013>.

³³ Neubauer et al., "Realizing Promising Educational Practices in Academic Public Health: A Model for the Scholarship of Teaching and Learning." *Frontiers in Public Health* 9 (2022). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.750682>.

karakter mandiri dalam belajar menjadi bagian penting dalam mencapai keberhasilan akademik.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan tingkat *self-help*. Artinya, efektivitas model TTW berlaku konsisten di seluruh kategori *self-help*, dan kontribusi *self-help* terhadap hasil belajar tidak tergantung pada jenis model pembelajaran yang digunakan. Hal ini menandakan bahwa kedua faktor tersebut model TTW dan *self-help* bekerja secara independen dalam mendukung capaian belajar peserta didik.

Secara praktis, temuan ini merekomendasikan penerapan model TTW sebagai pendekatan pembelajaran yang inklusif dan adaptif untuk berbagai karakteristik peserta didik, sekaligus menekankan pentingnya penguatan kemandirian belajar melalui strategi metakognitif dan reflektif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Daftar Rujukan

- Abdullah, Naj, Samsilah Roslan, Maria Chong Abdullah, and Pabiyah HajiMaming. "The Effect of Differentiated Learning Method on Students'sTM Achievement in Writing Skills in Learning Arabic As a Foreign Language." *International Journal of Research in Education Methodology* 6, no. 2 (2015): 889–95. <https://doi.org/10.24297/ijrem.v6i2.3884>.
- Adhe, Kartika R, Sri Widayati, Nurhenti D Simatupang, and Eka C Maulidah. "Pengaruh Kegiatan Membatik Teknik Cap Berbasis Loosepart Terhadap Kreativitas Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7777–84. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5492>.
- Ainin, Qurratu, Mulyono Mulyono, and Edi Syahputra. "Development of Cooperative Learning Think-Talk-Write (TTW) Models Based on Batak Culture to Improve Students' Mathematical Critical Thinking Ability." *Al-Jabar Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2020): 287–98. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v11i2.7289>.
- Ariani, Setya, and Nita M Valiantien. "Collaborative Learning for Enhancing Student Academic Achievement in Online Grammar Class: An Experimental Study." *Journal of English as a Foreign Language Teaching and Research* 2, no. 1 (2022): 50–58. <https://doi.org/10.31098/jefltr.v2i1.841>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astiwi, Kadek P T, Putu A Antara, and I Gusti Ayu Tri Agustiana. "Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Pada Mata Pelajaran PPKn." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 3 (2020): 459. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29457>.

- Cahya, Meiliana D, Ika Priantari, Yuri Pamungkas, Nanik S A Utami, and Bayu Hernowo. "Improving Collaboration and Cognitive Learning Outcomes of Biology Students Using PBL Through Lesson Study." *International Social Sciences and Humanities* 2, no. 2 (2023): 386–93. <https://doi.org/10.32528/issn.v2i2.268>.
- Elitasari, Handara T. "Kontribusi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21." *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9508–16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4120>.
- Estiningtyas, Eilen Ardi, Rochani Rochani, and Meilla Dwi Nurmala. "Bimbingan Klasikal Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Self-Help Skills Pada Anak Usia Dini." *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1823–31. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1020>.
- Fatika Anintia Utami, and Hilma Fitriyani. "Self-Help Book Untuk Meningkatkan Regulasi Emosi Dengan Menggunakan Treatment Emotion-Focused Therapy Pada Peserta Didik Korban Perundungan Kelas Xi Di Sma Negeri 112 Jakarta." *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling* 8, no. 2 (2019): 151–59. <https://doi.org/10.21009/insight.082.05>.
- Fithri, Rodhiyatul, Umi Athiyah, and Elida Zairina. "The Development and Validation of the Health Belief Model Questionnaire for Measuring Factors Affecting Adherence in the Elderly With Hypertension." *Journal of Basic and Clinical Physiology and Pharmacology* 32, no. 4 (2021): 415–19. <https://doi.org/10.1515/jbcpp-2020-0459>.
- Fitri, Venny Sindya, and Ridho Bayu Yefteson. "Pengembangan Modul Pembelajaran Sejarah Bermuatan Nilai-Nilai Karakter." *Jurnal Kronologi* 3, no. 4 (2021): 524–47. <https://doi.org/10.24036/jk.v3i4.259>.
- Hafizhah, Zhahratul. "Inovasi Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0," 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ag4ph>.
- Hardiyanti, Widya D. "Aplikasi Bermain Berdasarkan Kegiatan Seni Lukis Untuk Stimulasi Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 2 (2020): 134–39. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.31664>.
- Ignacio, Jeanette, Hui-Chen Chen, and Tanushri Roy. "Advantages and Challenges of Fostering Cognitive Integration Through Virtual Collaborative Learning: A Qualitative Study," 2021. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-1151573/v1>.
- Ilma, Mohammad F A. "Manajemen Pendidikan Kreatif Pesantren Dalam Menumbuhkan Soft Skill Santri Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon." *Tanzhimuna* 4, no. 1 (2024): 21–33. <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v4i1.327>.
- Kurniasari, Desviana R, and Burhannudin Ichsan. "Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Apoteker Terhadap Resistensi Antibiotik." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)* 6, no. 11 (2023): 2333–43. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i11.4373>.

- Makhrus, Muh., Ahmad Harjono, Abdul Syukur, Syamsul Bahri, and Muntari Muntari. "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Terhadap Kesiapan Guru Sebagai 'Role Model' Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Ipa SMP." *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa* 5, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i1.171>.
- Mujakir, Mujakir. "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar." *Lantanida Journal* 3, no. 1 (2017): 82. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i1.1443>.
- Muliadi, Erlan, and Ulyan Nasri. "Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2420–27. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>.
- Nasrulloh, Muhammad F, and Fitri Umardiyah. "The Effectiveness of Think-Talk-Write (TTW) Learning Strategy in the Critical Thinking and Mathematical Communication," 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.108>.
- Nawawi, E, and K A Wancik. "Development of HOTS-Based Assessment: Analysis of Green Chemistry Materials." In *AIP Conference Proceedings*, edited by Putri R.I.I., Hartono null, Bos R., Trundle K., Shahrill M., Meilinda null, and Kurniawan D., Vol. 3052. Faculty of Teacher Trainer and Education, Sriwijaya University, Palembang, Indonesia: American Institute of Physics, 2024. <https://doi.org/10.1063/5.0201930>.
- Neubauer, Leah C, Cheryl Merzel, Elizabeth M Weist, Jaime Corvin, Allan D Forsman, J A H Fraser, Heather Henderson, Leslie Hinyard, Karin J Opacich, and Miryha G Runnerstrom. "Realizing Promising Educational Practices in Academic Public Health: A Model for the Scholarship of Teaching and Learning." *Frontiers in Public Health* 9 (2022). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.750682>.
- Nokes-Malach, Timothy J, Z Y Kalender, Emily Marshman, Christian D Schunn, and Chandralekha Singh. "Prior Preparation and Motivational Characteristics Mediate Relations Between Gender and Learning Outcomes in Introductory Physics," 2019. <https://doi.org/10.1119/perc.2018.pr.nokes-malach>.
- Pratiwi, Martania, Umatul Khoiriyah, and Suci Hanifah. "Pengembangan Dan Validasi Kueisoner Untuk Mengukur Kepuasan Pasien Terhadap Penerapan Telefarmasi Di Apotek." *Jops (Journal of Pharmacy and Science)* 7, no. 1 (2023): 123–35. <https://doi.org/10.36341/jops.v7i1.4194>.
- Purwaty, Ratna, Marlina Marlina, and Hariani Fitrianti. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW)." *Biomatika Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 245–54. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i2.1362>.
- Rapi, Ni K, Putu Widiarini, and I W Suastra. "The Effect of Self-Assessment With Inquiry Learning Model to Self-Efficacy and Physics Learning Outcomes," 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211222.013>.
- Romli, Sunaryo, Hera Nopiyanti, and Eka Yustian Yusuf. "Optimizing the Use of E-

- Worksheet and PHET Simulation in Science Learning during the Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Pembelajaran Fisika* 10, no. 1 (2019): 115–25. <https://doi.org/10.23960/jpf.v10.n1.202211>.
- Rosyid, Abdul, and Fatkhul Mubin. “Pembelajaran Abad 21: Melihat Lebih Dekat Inovasi Dan Implementasinya Dalam Konteks Pendidikan Indonesia.” *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v7i1.586>.
- Septiani, Devi, and Susanti Susanti. “Urgensi Pembelajaran Inkuiri Di Abad Ke 21: Kajian Literatur.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.7784>.
- Srirahayu, Raden R Y, and Indyah S Arty. “Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Asesmen Kinerja Literasi Sains Pelajaran Fisika Berbasis STEM.” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 22, no. 2 (2018): 168–81. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.20270>.
- Sudin, Mahmudin. “Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional Dalam Kilasan Sejarah Singkat.” *Tribakti Jurnal Pemikiran Keislaman* 23, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.33367/tribakti.v23i2.31>.
- Sugiharni, Gusti Ayu Dessy. “Pengujian Validitas Konten Media Pembelajaran Interaktif Berorientasi Model Creative Problem Solving.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 88. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15378>.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” 2010.
- Susantun, Susantun. “Pengembangan Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran PPKn Di Sekolah Menengah Pertama.” *DeCive* 3, no. 2 (2023): 39–44. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i2.1845>.
- Suyasa, P W A, and Dewa G H Divayana. “Instrumen Evaluasi Model Discrepancy-Cse-Ucla Dalam Rangka Menunjang Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Synchronous.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2022): 197–207. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.48447>.
- Syatriana, Eny, and Akib Erwin. “Investigating Learning Outcome Based on a Model of English Teaching of Indonesian Elementary Students.” *JEES (Journal of English Educators Society)* 6, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.21070/jees.v6i2.1110>.
- Tari, Ezra, and Rinto H Hutapea. “Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di Era Digital.” *Kharisma Jurnal Ilmiah Teologi* 1, no. 1 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.54553/kharisma.v1i1.1>.
- Wulandari, Nanda Y. “Uji Validasi Isi Modul Psikoedukasi Tutorial Membaca Permulaan Untuk Guru Sekolah Dasar.” *Insight Jurnal Ilmiah Psikologi* 20, no. 1 (2018): 42. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v20i1.632>.
- Yu, Marc G, Nina T Castillo-Carandang, Maria E G Sison, Angelique B Uy, Katrina L

Villarante, Patricia D Maningat, Elizabeth Paz-Pacheco, and Eileen Abesamis-Cubillan. "Development and Validation of a Sunlight Exposure Questionnaire for Urban Adult Filipinos." *Epidemiology and Health* 40 (2018): e2018050. <https://doi.org/10.4178/epih.e2018050>.

Yuliana, Rika, Farin H Nuha, Sri Wardani, and Nuni Widiarti. "Systematic Literature Review: Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 6 (2024): 5365–71. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4482>.